

BAB I

PENDAHULUAN

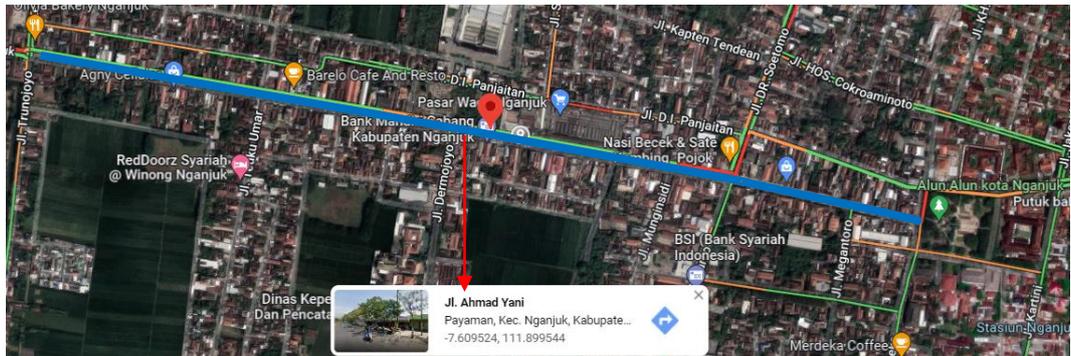
1.1 Latar Belakang

Kabupaten Nganjuk adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang terletak di bagian barat Provinsi Jawa Timur. Secara Astronomis Kabupaten Nganjuk terletak pada koordinat $111^{\circ}5'$ sampai dengan $111^{\circ}13'$ Bujur Timur dan $7^{\circ}20'$ sampai dengan $7^{\circ}50'$ Lintang Selatan. Secara Geografis Kabupaten Nganjuk memiliki perbatasan, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro, sebelah selatan Kabupaten Kediri dan Trenggalek. Pada wilayah bagian timur dan barat berbatasan dengan Kabupaten Jombang dan Kediri, serta Kabupaten Ponorogo dan Madiun. Dengan wilayah yang luasnya 122.433,1 Ha, Kabupaten Nganjuk memiliki 20 kecamatan dan 284 desa/kelurahan. Sebagian besar kecamatan berada di dataran rendah dengan ketinggian antara 46 sampai dengan 95 meter di atas permukaan laut sedangkan 4 kecamatan yang berada pada daerah pegunungan terletak pada ketinggian 150 sampai dengan 750 meter di atas permukaan laut. (Sistem Informasi Potensi Investasi Kab. Nganjuk).

Kabupaten Nganjuk memiliki 20 kecamatan dan Kecamatan Nganjuk menjadi salah satu tempat pengembangan Kawasan Ekonomi Nganjuk (KEN). Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk tahun 2021 jumlah penduduk Kabupaten Nganjuk sebanyak 1.109.683 jiwa (Badan Pusat Statistik Kab. Nganjuk). Seiring pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi di Kabupaten Nganjuk, hal ini berdampak pada meningkatnya jumlah kendaraan bermotor sebagai moda transportasi pilihan, sehingga menimbulkan dampak negatif yang cukup serius yaitu kemacetan lalu lintas.

Lebih tepatnya disepanjang Jalan Ahmad Yani. Pada ruas jalan tersebut terdapat berbagai macam fasilitas umum meliputi Pertokoan, *Food Court*, Pasar Wage dan Taman Kota. Banyaknya fasilitas umum pada ruas jalan tersebut membuat kawasan ini selalu ramai oleh kendaraan terutama saat memasuki jam sibuk. Aktivitas pejalan kaki yang menyeberang dan kendaraan yang terparkir dibahu jalan juga menyebabkan kinerja ruas jalan menjadi berkurang dan mengganggu kelancaran lalu lintas. Adanya median jalan juga berpengaruh pada lebar jalan dimana jalan menjadi sempit.

Selain itu Pemerintah Kabupaten Nganjuk memiliki program pengembangan Kawasan Ekonomi Nganjuk (KEN) yang berpusat di Jalan Ahmad Yani maka untuk mendukung program tersebut pengaturan arus lalu lintas menjadi bagian utama untuk mendukung program tersebut dan menjadi upaya Pemerintah Kabupaten Nganjuk dalam mengurai kemacetan.



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Penelitian

Sumber : *google maps*

Dalam upaya mencegah kemacetan dan untuk mendukung pengembangan Kawasan Ekonomi Nganjuk (KEN), Pemerintah menerapkan perubahan arus lalu lintas di Jalan Ahmad Yani. Penerapan Sistem Satu Arah (SSA) diterapkan di sepanjang Jalan Ahmad Yani mulai dari Jembatan Ploso sampai Alun-alun Nganjuk. Sistem Satu Arah telah diterapkan mulai tanggal 17 maret 2022 dengan melakukan pembongkaran median jalan. Dengan dilakukannya pembongkaran median menjadikan ruas jalan Ahmad Yani semakin lebar sehingga daya tampung kapasitas ruas jalan semakin meningkat.

Dengan diterapkannya Sistem Satu Arah berpengaruh pada pengguna jalan dimana kecepatan berkendara semakin tinggi dan jalan-jalan alternatif penghubung jalan utama menjadi padat. Di bahu jalan juga difungsikan sebagai tempat parkir kendaraan. Jenis kendaraan yang diperbolehkan melintasi jalan ini yaitu kendaraan ringan seperti mobil, motor dan becak, untuk kendaraan berat seperti bus dan truk dilarang melintasi Jalan Ahmad Yani. Untuk mengetahui nilai kinerja ruas jalan di Jalan Ahmad Yani sebelum dan sesudah penerapan sistem satu arah dilakukan survei lapangan dan analisa data

menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014. Dalam Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014 mencakup perhitungan kapasitas ruas jalan, kecepatan arus bebas dan derajat kejenuhan yang digunakan untuk mendapatkan nilai kinerja ruas jalan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengampu tugas akhir dengan judul “ANALISA KINERJA RUAS JALAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN SISTEM SATU ARAH DI JALAN AHMAD YANI KABUPATEN NGANJUK”

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana nilai kapasitas ruas jalan sebelum dan sesudah penerapan sistem satu arah di Jalan Ahmad Yani?
2. Bagaimana nilai kecepatan arus bebas sebelum dan sesudah penerapan sistem satu arah di Jalan Ahmad Yani?
3. Bagaimana nilai derajat kejenuhan sebelum dan sesudah penerapan sistem satu arah di Jalan Ahmad Yani?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui nilai kapasitas ruas jalan sebelum dan sesudah penerapan sistem satu arah di Jalan Ahmad Yani.
2. Untuk mengetahui nilai kecepatan arus bebas ruas jalan sebelum dan sesudah penerapan sistem satu arah di Jalan Ahmad Yani.
3. Untuk mengetahui nilai derajat kejenuhan jalan sebelum dan sesudah penerapan sistem satu arah di Jalan Ahmad Yani.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian menggunakan ketentuan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014.
2. Survei dilakukan di Jalan Ahmad Yani Kabupaten Nganjuk pada STA. 0+300 s/d 0+725.
3. Survei dilakukan di Jalan Ahmad Yani Kabupaten Nganjuk untuk mendapatkan data volume kendaraan, kecepatan kendaraan dan hambatan samping.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk pemerintah daerah, dapat diketahui kinerja ruas Jalan Ahmad Yani sesudah penerapan sistem satu arah.
2. Melalui penelitian ini dapat memberi masukan kepada Dinas Perhubungan atas manajemen lalu lintas khususnya di Jalan Ahmad Yani dari para pengguna jalan.
3. Analisis penelitian yang dilakukan bisa digunakan sebagai bahan acuan Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk dalam mengembangkan penerapan manajemen lalu lintas.
4. Melalui penelitian ini diharapkan penulis lebih memahami mengenai manajemen lalu lintas untuk dijadikan bekal keahlian didunia kerja

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

Untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi ini, maka disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang penelitian yang dilakukan terdahulu dan teori dari permasalahan yang diajukan serta dilengkapi sumber yang digunakan.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang langkah-langkah pengumpulan data dan Analisa data untuk menyelesaikan permasalahan pada penelitian ini.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari Analisa data yang telah didapat atau pokok pembahasan pada penelitian ini dimana landasan teori pada bab sebelumnya dijadikan sebagai referensi.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penulis menguraikan hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan serta memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar menjadi masukan yang berguna.